

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU KAS SEDERHANA PADA UMKM GORENGAN MAMAH ALDI

Lulu Nurhasanah1, Agus Supriyanto2

Program Studi Akuntansi1, Program Studi Teknik Mesin2

ak21.lulunurhasanah@mhs.ubpkarawang.ac.id 1, agussupriyanto@ubpkarawang.ac.id 2

Abstrak

Studi kasus ini meneliti UMKM Gorengan Mamah Aldi, yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik, dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan dasar menggunakan Buku Kas. Penelitian menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang menerima pelatihan lebih memahami pentingnya pembukuan dan lebih mampu menerapkannya dalam bisnis mereka. Pelatihan ini membantu meningkatkan pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM). Ini juga dapat digunakan sebagai model untuk program pendampingan serupa di masa mendatang.

Kata kunci: usaha kecil dan menengah (UMKM), pencatatan keuangan, buku kas, pelatihan, dan bantuan.

Abstract

This study aims to enhance the ability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in managing their finances through simple bookkeeping training using a cash book. A case study was conducted on Mamah Aldi's Fried Food UMKM, which previously lacked a proper financial recording system. The results showed that after receiving training, the UMKM owner had a better understanding of the importance of bookkeeping and was able to apply it to their business activities. This training has made a positive contribution to improving the financial management of MSMEs and can be used as a reference for similar mentoring programs in the future.

Keywords : *Cash book; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); Training ; Monitoring*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan secara teratur dengan mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, serta harga pokok dari penyerahan barang atau jasa yang diakhiri dengan menyusun laporan keuangan untuk periode tahun pajak tersebut. Pada dasarnya, para pengusaha akrab dengan istilah pembukuan. Setiap bisnis, apa pun ukurannya, harus memahami pembukuan keuangan, terlepas dari sederhananya. Salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah pengelolaan buku kas. Ini memungkinkan perusahaan untuk mencatat secara menyeluruh dan akurat semua transaksi keuangan yang terjadi. Dengan memiliki buku kas, bisnis dapat memantau uang masuk dan keluar serta melacak pemasukan dan pengeluaran. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kategori bisnis. Pertumbuhan UMKM sangat penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti yang dapat dilihat dari keberadaan UMKM, yang sudah menggambarkan kehidupan sosial dan ekonomi terbesar masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, agar bisnis yang dijalankan tetap berjalan, UMKM harus terus berusaha untuk mengembangkan usahanya. Faza dan Ardiansyah makan semua, 2022. Menurut Rudjito (dalam Hamidah et al., 2019), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi jumlah usaha mereka maupun penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat. Wuwungan (dalam Savitri & Saifudin, 2018) menyatakan bahwa UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, jasa, manufaktur, dan perdagangan. Salah satu tantangan yang biasa dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan. Karena manajemen keuangan yang efektif. Karena pengelolaan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu laktor keberhasilan suatu UMKM. Demi tercapainya SDGs Desa pada point pertama yaitu Desa Tanpa Kemiskinan, maka supaya dilakukan oleh pemerintah desa dengan dengan dukungan dari

supradesa adalah akses warga desa terhadap layanan pelatihan pengelolaan kas sederhana, serta memastikan tersedianya pencatatan keuangan dalam suatu usaha atau bisnis. Desa Balonggandu merupakan salah satu desa di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dengan luas 295,301 dan ada 3,636 jiwa. Balonggandu memiliki empat dusun yaitu, dusun Kertamulya, dusun Kertajaya, dusun Kertasari dan dusun Cikampek Baru. Desa Balonggandu memiliki area pesawahan dan dikelilingi oleh Sungai yang bermuara di Cilamaya, desa Balonggandu juga terdapat Perusahaan Shiba yang focus pada pembuatan pupuk tanaman dan Intektisida. Desa Balonggandu memiliki permasalahan diantaranya adalah minim pengetahuan tentang digitalisasi, masih banyak balita gizi kurang, ibu hamil kek, serta masih banyak pemilik usaha yang belum menerapkan laporan keuangan. Desa Balonggandu memiliki berbagai macam UMKM yang bergerak dibidang perdagangan mulai dari usaha Gohyong, Gabin, Sate Jamur, Kembang Goyang dan salah satu nya UMKM Gorengan Mamah Aldi. UMKM Gorengan Mamah Aldi menjual berbagai macam gorengan seperti, bakwan, tahu isi, mendoan dan cireng. UMKM Gorengan Mamah Aldi memiliki permasalahan belum adanya pencatatan keuangan dalam usahanya tersebut. Dalam bisnis mikro dan menengah, pembukuan sederhana hanyalah bagian kecil dari praktik akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan buku kas di mana uang diterima dan diterima secara tunai atau kredit. Pada dasarnya, pembukuan adalah perekaman atau pencatatan semua informasi tentang transaksi dan kegiatan keuangan perusahaan selama proses akuntansi mereka. (Nasthasya, P.) Mahasiswa berkolaborasi dalam pendampingan bagi pelaku UMKM melalui pelatihan pengelolaan buku kas sederhana. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan pemilik usaha dalam melakukan pembukuan sederhana, khususnya Buku Kas. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah menumbuhkan kesadaran dan keinginan di kalangan pengusaha kecil dan menengah mengenai pentingnya pembukuan yang teratur menggunakan buku kas dalam usaha mereka. Sesuai dengan SDGs Desa KKN 2024, program kerja yang di laksanakan mengacu pada tercapainya SDGs Desa yaitu sebagai Upaya tercapainya Desa Mandiri dan Berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024 di rumah Ibu Emi (Mamah Aldi) yang berada di dusun Cikampek Baru, Desa Balonggandu.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada UMKM Gorengan Mamah Aldi yaitu :

1. Pelatihan

Pelatihan pembukuan kas sederhana untuk UMKM Gorengan Mamah Aldi ini mencakup dua hal yang dilakukan:

- a. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan keuntungan dalam pembukuan kas sederhana
- b. Memberikan penjelasan bagaimana cara penyusunan pembukuan kas sederhana.

2. Pendampingan

Simulasi diberikan secara langsung dalam kegiatan ini untuk memudahkan pencatatan buku kas. Pelaku UMKM Gorengan Mamah Aldi dalam pengelolaan keuangannya tidak melakukan pencatatan atas transaksi usahanya, serta pemilik usaha belum memisahkan antara harta pribadi dengan harta usahanya, sehingga pemilik usaha tidak dapat melakukan monitoring terhadap arus keuangan usaha. Alasan mereka tidak melakukan pencatatan atas transaksi keuangan disebabkan oleh tidak memahami pentingnya melakukan pembukuan dalam usahanya. Berdasarkan permasalahan yang sering muncul, maka salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan buku kas sederhana di UMKM Gorengan Mamah Aldi. Metode yang dilakukan yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengunjungi pada UMKM Gorengan Mamah Aldi yang berada di Dusun Cikampek Baru, Desa Balonggandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis menemukan beberapa permasalahan pada UMKM Gorengan Mamah Aldi yaitu;

1. **Kurangnya pengetahuan terhadap pencatatan keuangan**
2. **Belum adanya pencatatan keuangan**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM, maka perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan pencatatan keuangan pelaku UMKM oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dalam proses pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan di rumah Ibu Ema terdapat 2 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. **Pengenalan dan pemahaman mengenai pembukuan sederhana menggunakan Buku Kas.** Pelatihan ini bertujuan untuk membekali Ibu Ema dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mencatat transaksi keuangan secara akurat dan teratur, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usahanya.
2. **Setelah pelaksanaan pelatihan pencatatan keuangan manual menggunakan Buku Kas pada UMKM Gorengan Mamah Aldi,** tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi komprehensif. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman pemilik usaha terhadap materi pelatihan, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam penerapannya, serta memberikan dukungan yang diperlukan. Proses monitoring ini akan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan praktik pencatatan keuangan yang baik.

KESIMPULAN

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan pada UMKM Gorengan Mamah Aldi berhasil meningkatkan pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya pembukuan. Sebelum pelatihan, pemilik usaha tidak memiliki catatan keuangan yang teratur. Setelah diberikan pelatihan, pemilik usaha dapat memahami konsep dasar pencatatan keuangan dan mampu

mencatat transaksi harian menggunakan Buku Kas.

Namun, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan praktik pencatatan keuangan yang baik. Hambatan yang sering dihadapi UMKM, seperti kurangnya pengetahuan dan waktu, perlu menjadi perhatian dalam perencanaan program pendampingan selanjutnya.

REKOMENDASI

Untuk memastikan kelancaran dan pertumbuhan usaha Opak Emak Hj. Iidah, sangat disarankan agar sistem pencatatan transaksi keuangan yang telah diimplementasikan oleh mahasiswa KKN terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ionela, C.R., Denisa, E.P., Alexandra, E.C., and Andreea, L.R. 2011. Current Approaches Regarding the Knowledge Management Impact on SMEs Performance, *Economia*
- Savitri, Saipudin. 2018. Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Pada UMKM MR.Pelangi Semarang. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi* Vol.5, No.2: 117-125.
- Anisa Ferata Ayuning Putri, Kartika Hendra Titisari, Widya Putri Ratnasari, Marisa Ayu Nurrohmah, Puji Lestari, Ferlina Ekinanda. 2021. Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKN Kuliner Di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Barelang*. Vol.03, No.01: 2656- 3959.
- Natasya, P. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Desa Kutamukti Kecamatan Kutawaluya. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. 2(2), 4475-4484.

Maya, A. (2023). Penerapan Buku Kas Sederhana Pada UMKM di Desa Tambaksumur. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 3(1), 2962-9357.

Ni Nyoman Yuliati, Sofiati Wardah, Baiq Widuri. 2019. Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). 2019, Vol. 3 No.2. November 1841 | *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*.

LAMPIRAN

